

Original Article

Kontribusi *Social and Emotional Learning* (SEL) Terhadap Performa Akademik Mahasiswa

Adriana Nofriani Gea^{1*}), Eka Aryani²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta¹²

*) Alamat korespondensi: Jl. Jembatan Merah 84C, Yogyakarta, 55283, Indonesia; E-mail: geanovri@gmail.com

Article History:

Received: 31/07/2024;
Revised: 08/09/2024;
Accepted: 19/09/2024;
Published: 05/10/2024.

How to cite:

Adriana Nofriani Gea¹, Eka
Aryani²(2024). Kontribusi
social emotional learning
(SEL) terhadap performa
akademik mahasiswa.
*Terapeutik: Jurnal Bimbingan
dan Konseling*, 8(2), pp. 23–30.
DOI:10.26539/terapeutik.823136



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Adriana Nofriani Gea, & Eka Aryani(s).

Abstract: *Some students of the Faculty of Teacher Training and Education, Mercu Buana University, Yogyakarta experience academic stress which results in decreased Academic Performance. This study aims to determine how much Social and Emotional Learning (SEL) contributes to the Academic Performance of students at the Faculty of Teacher Training and Education, Mercu Buana University, Yogyakarta. This study uses a quantitative correlational research type. The subjects in this study were students with a total sample of 242. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used simple linear regression. The validity of the instrument used construct validity by expert validators and the item validity test used the product moment correlation formula. The reliability test used the Alpha Cronbach formula which resulted in 0.960 included in the high classification. The results of the study showed that the calculated t was greater than the t table, namely (0.266 > 0.138) meaning that Ha was accepted, which means that Social and Emotional Learning (SEL) has a positive and significant effect on students' Academic Performance. The results of the analysis show that the coefficient of determination r^2 is 71%, which means that Social and Emotional Learning (SEL) contributes to Academic Performance.*

Keywords: *Social and Emotional Learning (SEL), academic performance, student*

Abstrak: Sebagian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengalami stres akademik yang mengakibatkan performa akademik menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah sampel penelitian 242. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk oleh validator ahli serta uji Validitas butir menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yang hasilnya 0,960 termasuk dalam klasifikasi tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (0,266 > 0,138) artinya H_a diterima, yang berarti bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasinya r^2 sebesar 71% yang berarti bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) berkontribusi terhadap performa akademik

Kata Kunci: *Social and Emotional Learning (SEL), performa akademik, mahasiswa*

Pendahuluan

Performa akademik adalah indikasi derajat pencapaian tujuan yang dicapai melalui upaya pembelajaran serta dilakukan oleh individu secara maksimal. Performa akademik didasarkan pada nilai atau angka yang dicapai selama masa studi di sekolah atau universitas (Fatimah et al., 2021). Stres akademik menyebabkan kinerja mahasiswa buruk, hal tersebut tidak hanya muncul pada mahasiswa perempuan saja tapi laki-laki juga. Sehingga dapat dikatakan bahwa stres akademik mempengaruhi bagaimana performa akademik mahasiswa. Performa akademik yang

lebih rendah juga diiringi dengan prestasi akademik yang lebih rendah. Stres belajar juga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk tertinggal atau putus sekolah. Stres akademik mengacu pada stres yang terjadi di sekolah dan di lingkungan pendidikan. (Wilks, 2008) mendefinisikan stres akademik sebagai akibat dari kombinasi kemampuan adaptasi individu yang rendah dan tuntutan akademik yang tinggi.

Sebagai seorang mahasiswa, perlu adanya kesadaran diri bahwa cerdas secara akademik tidak akan cukup apabila tidak diimbangi dengan cerdas secara pengelolaan emosi dan kehidupan sosial. Memiliki kecerdasan secara akademik akan sangat baik apabila diimbangi dengan kecerdasan secara emosional serta sosial untuk menghindari terjadinya stres akademik yang mengakibatkan menurunnya performa akademik. Karena Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang dalam menggunakan keterampilan yang dimiliki, termasuk keterampilan intelektual (Goleman, 1995). Kecerdasan secara emosional serta sosial ini dapat dipelajari dan dikenal dengan *Social and Emotional Learning* (SEL). Menurut (Adiba, 2020) *Social and Emotional Learning* (SEL) merupakan bagian dari membantu mahasiswa untuk memahami suatu keterampilan dalam pembelajaran yang adaptif dan memperdalam pengetahuan serta menjalin relasi yang baik dengan orang lain (Dewi, 2016). Program *Social and Emotional Learning* (SEL) digunakan untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial disekolah, untuk secara positif mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan akademik peserta didik (Luky, 2019)

Social and Emotional Learning (SEL) merupakan suatu pendekatan yang membantu mahasiswa untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan aspek sosial dan emosional dalam diri mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mempelajari keterampilan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan dan mampu mengatasi berbagai tantangan dan tekanan dengan efektif. Hubungan interpersonal yang baik dapat dicapai jika memiliki ketrampilan sosial yang baik (Aryani, 2019). Berdasarkan penelitian (Khilmiyah, 2013) menyatakan bahwa program *Social and Emotional Learning* (SEL) memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan kinerja akademik yang optimal, sehingga mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk berkembang.

Blyth et al (2019) mengemukakan bahwa mahasiswa yang mengembangkan kompetensi *Social and Emotional Learning* (SEL), lebih berhasil di kampus dan menjalani kehidupan yang lebih sehat sehingga pembelajaran *Social and Emotional Learning* (SEL) dipromosikan oleh para pendidik dan pemerintah di seluruh dunia. Pembelajaran *Social and Emotional Learning* (SEL) adalah strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan kesuksesan kuliah dan kehidupan di kalangan siswa (Greenberg, Mark T. Weissberg, Roger P. O'Brien, Mary Utne Zins, 2023). Kecerdasan sosial dan emosional dapat membantu mahasiswa berhasil dalam meningkatkan performa akademik dan kesejahteraan sosialnya di perguruan tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) sebagai proses mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan, dan keyakinan terkait pemrosesan dan identifikasi emosi (Usakli, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu pada penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengetahui kontribusi *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peran seluruh *stakeholder* di perguruan tinggi perlu memperhatikan aspek proses pendidikan yang berbasis dan mengintegrasikan *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam proses perkuliahan dan akademik untuk kepentingan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terdapat populasi sejumlah 617 mahasiswa akan tetapi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 242 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, merupakan pengambilan sampel acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dalam proses pengumpulan data ini digunakan kuesioner yang menggunakan jenis skala untuk mengukur *Social and Emotional Learning* (SEL) dan performa

akademik. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk oleh validator ahli serta uji Validitas butir menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yang hasilnya 0,960 termasuk dalam klasifikasi tinggi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil perhitungan variabel *Social and Emotional Learning* (SEL) pada 242 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta diperoleh presentasi profil *Social and Emotional Learning* (SEL) berdasarkan kriteria yang dikategorikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil kategorisasi *Social and emotional learning* (SEL)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>129,692	37	15%
Tinggi	105,063-129,692	72	30 %
Rendah	80,434-105,063	111	46%
Sangat Rendah	<80,434	22	9%
Jumlah		242	100%

Berdasarkan tabel kategori mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta di atas memiliki empat kriteria dengan persentase sangat tinggi 15% dengan jumlah 37 mahasiswa, persentase tinggi 30% dengan jumlah 72 mahasiswa, persentase rendah 46% dengan jumlah mahasiswa 111, dan persentase sangat rendah 9% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 22. Maka berdasarkan kategorisasi tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masih rendah .

Berdasarkan hasil perhitungan performa akademik pada 242 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta diperoleh presentasi profil performa akademik. Berdasarkan kriteria yang dikategorikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil kategorisasi Performa Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>79,650	28	12%
Tinggi	62,074-79,650	80	33%
Rendah	44,498-62,074	106	44%
Sangat Rendah	<44,498	28	12%
Jumlah		242	100%

Berdasarkan tabel kategori performa akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di atas memiliki empat kriteria persentase sangat tinggi sebesar 12% dengan jumlah mahasiswa 28, persentase tinggi sebesar 33% dengan jumlah mahasiswa 80, persentase rendah sebesar 44% dengan jumlah mahasiswa dan persentase sangat rendah sebesar 12% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28. Sehingga berdasarkan persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa performa akademik pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masih rendah.

Tabel. 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		242
Normal Parameters A ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.94208561
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.160
	Negative	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		3.398
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0160

Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh nilai signifikan $0,160 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel. 4 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sel performa akademik	* Between Groups	(Combined)	26128.187	40	653.205	1.094	.336
		Linearity	10351.006	1	10351.006	17.330	.000
		Deviation from Linearity	15777.180	39	404.543	.677	.926
	Within Groups		120056.392	201	597.295		
	Total		146184.579	241			

Berdasarkan Hasil uji linearitas pada *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik memiliki F linearity 17,330 dengan taraf signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan data tersebut linier

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 ^a	.071	.067	16.97734

a. Predictors: (Constant),

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Tujuan uji analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel seperti *Social and Emotional Learning* (SEL) (variabel X) terhadap performa akademik (variabel Y) dengan menggunakan teknik analisis statistik yang terdapat dalam program *SPSS 17 windows* untuk menjawab rumusan masalah adakah pengaruh positif antara *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0,266 dari hal tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dan kontribusi *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik adalah sebesar 71% sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji adanya kontribusi dan pengaruh positif *Social and Emotional Learning* (SEL) terhadap performa akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta Adapun pembahasannya sebagai berikut *Social and Emotional Learning* (SEL) dapat diartikan sebagai instruksi yang berfokus pada pengembangan perilaku yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Terdapat individu yang dapat diterima dalam lingkungan sosial dan dalam memahami dan mengelola emosi (Peterson, 2018). *Social and Emotional Learning* (SEL) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan bagian kapasitas individu untuk mengelola dan mengekspresikan emosi ke arah yang positif, serta kemampuan untuk secara efektif menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur emosi dan menunjukkan empati kepada orang lain. Berdasarkan pada teori menurut (Ee et. al., 2014) Dalam variabel *Social and Emotional Learning* (SEL) memiliki lima aspek yang digunakan untuk mengukur yaitu, *self awareness, social awareness, self management, relationship skill and responsible decision making*.

Aspek yang pertama yang pertama yaitu *self awareness*, mahasiswa yang memiliki kesadaran akan kemampuan menilai dengan benar kekuatan dan keterbatasan diri sendiri mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan optimisme yang tinggi sehingga akan lebih mudah untuk meningkatkan performa akademik karena bisa mengenali kesulitan yang dialami sehingga bisa melakukan perbaikan, dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 37 mahasiswa memiliki kesadaran diri yang sangat tinggi sebaliknya mahasiswa yang memiliki kesadaran yang rendah akan sulit untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya yang tentu akan berpengaruh pada akademisnya.

Selanjutnya aspek yang kedua adalah *self management*, mahasiswa memiliki kemampuan mengungkapkan emosi, pikiran, dan mengendalikan emosi seseorang mereka cenderung untuk bisa mengelola stres, menginspirasi diri sendiri, dan menetapkan tujuan sendiri untuk kesuksesan akademik. Pada penelitian ini terdapat 72 mahasiswa memiliki manajemen diri yang sangat tinggi sebaliknya mahasiswa yang memiliki manajemen diri yang rendah akan berpengaruh pada kesuksesan akademik karena tidak mampu untuk mengelola emosinya dengan baik dalam menyikapi suatu keadaan

Aspek yang ketiga yaitu *social awareness*, mahasiswa memiliki kapasitas untuk memahami dan bersimpati dengan budaya dan latar belakang orang lain yang berbeda, mereka cenderung untuk bisa mengenali sosial dan sosial standar etika perilaku di lingkungan sosial, pada penelitian ini terdapat 111 mahasiswa memiliki *social awareness* yang tinggi sebaliknya mahasiswa yang memiliki *social awareness* yang rendah akan cenderung untuk tidak terlibat dalam kegiatan sosial sehingga berpengaruh pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat maupun lingkungan kampus dalam hal ini performansi akademikpun akan menurun

Aspek yang keempat yaitu *relationship skill*, mahasiswa akan menyampaikan ide dan pendapat dengan jelas dan menjadi pendengar yang aktif mereka cenderung untuk mampu bekerjasama, mengendalikan sikap dan tindakan seseorang dengan mencoba menyelesaikan konflik pribadi dengan benar dan membangun serta memupuk hubungan kerjasama. Pada penelitian ini terdapat 98 mahasiswa memiliki *Relationship skill* yang baik sebaliknya mereka yang tidak punya *relationship skill* yang baik biasanya cenderung untuk tidak terlibat dalam kegiatan organisasi dan hubungan personal dengan teman kelas atau dosen sehingga akan mengalami kesulitan dalam mencapai performansi akademik yang baik.

Aspek yang kelima yaitu *responsible decision-making* mahasiswa memiliki kemampuan untuk menimbang norma perilaku untuk keputusan berisiko, mereka cenderung untuk membuat evaluasi yang realistis mengenai konsekuensi tindakan, mempertimbangkan risiko kesehatan dan kesejahteraan bagi diri sendiri dengan orang lain. Pada penelitian ini terdapat 43 mahasiswa memiliki keputusan tanggung jawab yang tinggi sebaliknya mahasiswa yang memiliki keputusan bertanggung jawab yang rendah biasanya cenderung tanpa berpikir panjang dalam menghadapi suatu situasi tertentu sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada akademisnya.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel *Social and Emotional Learning* (SEL) menggunakan statistik deskriptif menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta secara keseluruhan mendapat nilai rata-rata 105,29 dengan kategori sangat tinggi 15%, kategori tinggi 30%, kategori rendah 46% dan kategori sangat rendah 9%. Dengan demikian *Social and Emotional Learning* (SEL) termasuk dalam kategori rendah dengan presentase (46%) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Performa akademik adalah penilaian terhadap hasil atau bukti dari hasil usaha beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur performa akademik Mahasiswa diantaranya yaitu Kualitas (*Quality*), Kuantitas (*Quantity*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Pengawasan (*Need for Supervision*) dan Hubungan Antar Perorangan (*interpersonal impact*) (Ruky ahmad, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa performa akademik mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi adalah sebesar 12%, dalam kategori tinggi 33%, dalam kategori rendah 44% dan kategori sangat rendah 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa performa akademik pada mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 44%.

Selain itu berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasional *product pearson* dengan bantuan *SPSS windows 17* menunjukkan bahwa korelasi variabel *Social and Emotional Learning* (SEL) dan performa akademik terdapat hubungan sebesar 0,266. Hal ini dilihat dari hasil *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu ($0,266 > 0,138$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Social and Emotional Learning* (SEL) dan Performa Akademik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) memiliki korelasi dan pengaruh positif yang signifikan terhadap performa akademik. Hasil analisis menunjukkan jika ada peningkatan pada *Social and Emotional Learning* (SEL) maka akan meningkat juga performa akademik pada mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana menunjukkan hasil koefisien determinasinya dengan nilai R^2 sebesar 71% sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain misalkan *intelligence* dan konsep diri, Pada penelitian (Chairiyati, 2013) mendapat hasil bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap performa akademik mahasiswa, Maka dapat disimpulkan bahwa 71% merupakan kontribusi *Social and Emotional Learning* (SEL) pada performa akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hasil riset yang dilakukan oleh Costa & Faria (2015) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif terhadap kinerja akademik. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori kognitif (jean piaget dalam paul suparno, 2006) menyatakan bahwa sosial yang mengondikasikan bahwa manusia memiliki kemampuan adaptif dan dapat mengembangkan sikap, perilaku, serta keterampilan melalui pengalaman tidak langsung. Kemampuan kecerdasan emosional dalam memahami, merasakan, dan mengatur emosi untuk menjadi sumber motivasi, informasi, dan interaksi dapat menjadi landasan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas kinerja akademik mereka dengan cara mengenali diri sendiri, memotivasi diri, mengendalikan diri, berinteraksi dengan baik, dan menunjukkan empati terhadap lingkungan sekitar. Perilaku prososial ini dapat diwujudkan dengan saling kerjasama, mampu menunjukkan keterampilan dan perilaku yang positif dan memiliki komitmen untuk mencapai keberhasilan dalam akademik (Barseli et al., 2017).

Keberhasilan akademik yang baik seringkali berdampak positif pada performa akademik seseorang karena mencerminkan pemahaman yang kuat, keterampilan belajar yang efektif, motivasi yang tinggi dan kemampuan untuk mengatasi tantangan akademik (Khaidir, 2015). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Social and Emotional Learning* (SEL) pada mahasiswa maka semakin baik performa akademik begitupun sebaliknya semakin rendah *Social and Emotional Learning* (SEL) maka performa akademik semakin rendah. Pada penelitian ini hanya sebatas penelitian survei, maka dari itu penelitian selanjutnya dapat

melakukan penelitian dengan memberi tindakan langsung atau penelitian eksperimen kepada subjek mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($0,266 > 0,138$) artinya H_a diterima dengan kesimpulan bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) berpengaruh positif yang signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta cukup signifikan.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 71%, maka dapat disimpulkan bahwa *Social and Emotional Learning* (SEL) memberikan kontribusi sebesar 71% terhadap performa akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti dengan penuh hormat menyampaikan rasa terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada Kepala Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Adiba, L. F. (2020). *Program pembelajaran sosial emosi sebagai upaya pembentukan karakter, tanggung jawab*. FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Aryani, E. (2019). Korelasi Antara Keterampilan Sosial Dengan Resiliensi Pada Siswa Smk Negeri 1 Salam Pasca Bencana Lahar Dingin Merapi. *MEDIKONS: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.33061/jm.v5i1.2822>
- Barseli, M., Ildil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Blyth, D., Weissberg, R. P., & Durlak, J. (2019). Applied social and emotional learning (SEL) research that fosters quality practice at scale. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 12(1), 4–6. <https://doi.org/10.1108/JRIT-02-2019-0041>
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan antara Self-Efficacy (Lisa Ratriana Chairiyati) HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY AKADEMIK DAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI AKADEMIK. *Humaniora*, 4(2), 1125–1133.
- Costa, A., & Faria, L. (2015). The impact of emotional intelligence on academic achievement: A longitudinal study in Portuguese secondary school. *Learning and Individual Differences*, 37, 38–47. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2014.11.011>
- Dewi, T. A. (2016). Upaya Pembentukan Karakter Melalui Social and Emotional Learning (Sel) Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.636>
- Ee et. al., J. (2014). Teachers' Infusion of Social Emotional Learning. *Journal of Teaching and Teacher Education*, 2(1), 27–45. <https://doi.org/10.12785/jtte/020103>
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: mengapa EI lebih penting dari IQ*. Gramedia.
- Greenberg, Mark T. Weissberg, Roger P. O'Brien, Mary Utne Zins, J. E. (2023). Enhancing school-based prevention and youth development through coordinated social, emotional, and academic learning. *American Psychological Association Logo*, 58.

- Jean Piaget. (2006). *Teori perkembangan jean piaget*. kanisius.
<http://dx.doi.org/10.22373/ji.v3i1.197>
- Khaidir, E. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswi Madrasah Aliyah (Ma) Yayasan Diniyah Puteri Pekanbaru. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 14(1), 75. <https://doi.org/10.24014/marwah.v14i1.2596>
- Khilmayah, A. (2013). Model Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Social Emotional Learning (Sel) Untuk Memperkuat Karakter Dan Akhlak Mulia Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Religia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v1i1.110>
- Luky, K. (2019). *Program Bimbingan dan Konseling Belajar Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) di Sekolah Menengah Atas (SMK)*.
- Peterson, A. (2018). Connecting STEM Curriculum with Social Emotional Learning in Early Childhood. *Undergraduate Research Journal*, 22, 5.
<https://openspaces.unk.edu/undergraduate-research-journal> Available at: <https://openspaces.unk.edu/undergraduate-research-journal/vol22/iss1/5>
- Ruky ahmad, s. (2002). *Sistem Manajemen Kinerja (Performance Management System) Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Usakli, H. (2018). Drama Based Social Emotional Learning. *Global Research in Higher Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22158/grhe.v1n1p1>
- Wilks, S. E. (2008). Resilience amid Academic Stress: The Moderating Impact of Social Support among Social Work Students. *Advances in Social Work*, 9(2), 106–125.
<https://doi.org/10.18060/51>

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
